

BAB V

PENUTUP

1.1 kesimpulan

1.1.1 Kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum menggunakan pembelajaran *Mind Mapping* perhitungan statistik diperoleh nilai skor minimum sama dengan sebelum menggunakan pembelajaran konvensional Hasil data penelitian sebelum menggunakan pembelajaran *Mind Mapping* dan konvensional diperoleh nilai rata-rata yang tidak jauh berbeda yaitu secara berurutan sebesar 47,37 dan 41,80.

1.1.2 Kemampuan berpikir kreatif siswa sesudah menggunakan pembelajaran *Mind Mapping* perhitungan statistik diperoleh nilai skor minimum sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan sesudah menggunakan pembelajaran konvensional, Hasil penelitian sesudah menggunakan pembelajaran *Mind Mapping* diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,87 lebih tinggi dari pada pembelajaran konvensional sebesar 78,33.

1.1.3 Pembelajaran konvensional efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, Hasil analisis uji t satu sampel pembelajaran konvensional diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ artinya terdapat peningkatan rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa setelah diajar dengan pembelajaran konvensional atau

pembelajaran konvensional efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

1.1.4 Pembelajaran *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, Berdasarkan hasil analisis uji t satu sampel diperoleh nilai signifikansi sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran *Mind Mapping* yaitu $0,000 < 0,05$ artinya terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran berbasis *Mind Mapping*. Berdasarkan data tersebut, maka pembelajaran menggunakan *Mind Mapping* efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

1.1.5 Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif antar siswa diajar dengan pembelajaran *Mind Mapping* dan siswa diajar dengan pembelajaran konvensional berdasarkan Hasil analisis uji t beda sampel (*independent t test*) diperoleh nilai signifikansi menggunakan pembelajaran *Mind Mapping* yaitu $0,112 > 0,05$ artinya tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi antara pembelajaran *Mind Mapping* dan siswa diajar dengan pembelajaran konvensional.

5.1 Saran

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

- 5.2.1 Kepada Kepala Sekolah MAN 1 Konawe Selatan, untuk lebih meningkatkan mutu pembelajaran Biologi serta melengkapi fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
- 5.2.2 Kepada guru mata pelajaran Biologi, agar memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pokok yang sesuai dengan materi pokok yang diajarkan dan mendorong aktifitas pembelajaran, seperti model pembelajaran *Mind Mapping* sebagai salah satu alternatif pembelajaran, dapat menimbulkan keaktifan siswa dalam berdiskusi, merespon pertanyaan sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.
- 5.2.3 Kepada siswa, agar aktif dalam proses pembelajaran serta memotivasi teman yang lain untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar
- 5.2.4 Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa biologi hendaknya bertindak lebih kreatif, inovatif, dalam melaksanakan pembelajaran dikelas, terlebih lagi kepada siswa yang mengalami kesulitan. Salah satunya dengan *Mind Mapping* sebenarnya dapat diterapkan disemua jenis soal, dan disemua jenis mata pelajaran, karena tidak hanya diberi solusi tetapi juga pendampingan melalui proses berpikir, sesuai dengan tingkat kesulitan serta memperhatikan alokasi waktu yang ada untuk melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan hasil belajar lebih optimal.

5.2.5 Kepada orang tua siswa, agar selalu membimbing dan memotivasi anak untuk belajar demi masa depan mereka.

